

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Krisis keuangan yang terjadi di Indonesia pada beberapa tahun silam mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Keadaan tersebut membuat perusahaan-perusahaan besar harus mampu menjaga kelangsungan hidupnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan cara menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya. Tujuan utama suatu perusahaan didirikan yaitu untuk memperoleh laba. Karena laba mempunyai peranan penting untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan dan pengembangan kemajuan usaha perusahaan. Laba merupakan suatu indikator pengukuran kinerja perusahaan yang sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan perolehan laba yang tinggi, karena apabila perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi maka pihak yang terkait akan mendapatkan harapan atas beberapa hal diantaranya sebagai berikut: 1) pembagian dividen yang tinggi bagi para pemegang saham, 2) bonus yang akan diterima Menejer, 3) kompensasi bagi karyawan, 4) bagi para kreditur laba yang tinggi juga dapat dijadikan acuan dalam memprediksi besaran penerimaan pokok atas pinjaman yang diberikan, dan bagi pemerintah dalam penerimaan pajak yang semakin tinggi laba dihasilkan perusahaan, maka akan besar pula beban pajak penghasilan yang harus ditanggung perusahaan.

Berdasarkan PSAK No.46, Perolehan dari laba Akuntansi adalah penghitungan biaya secara keseluruhan dalam masa satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan perolehan dari laba fiskal atau sebagai penghasilan kena pajak adalah laba yang akan diperhitungkan dalam masa satu periode berdasarkan ketentuan dari aturan perpajakan dan dijadikan dasar penghitungan beban pajak penghasilan.

Perbedaan biaya akuntansi dan biaya fiskal (*book tax differences*) yaitu perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena ada peraturan berbeda oleh PSAK maupun Undang-Undang perpajakan dan karena adanya

perbedaan kepentingan para pemakai laporan keuangan mengenai informasi laba, sebagai contoh laba yang tinggi tidak dikehendaki oleh manajemen karena akan menghasilkan perhitungan pajak yang tinggi, tapi sebaliknya laba yang tinggi menjadi harapan bagi para pemerintah sebagai pemungut pajak. Informasi yang terkandung dalam book tax gap mempengaruhi laba dimasa mendatang, sehingga dapat berpengaruh terhadap persistensi biaya serta dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan.

Kontras antara manfaat pembukuan dan manfaat pengeluaran digunakan sebagai tanda kemantapan manfaat, karena dapat mencerminkan sifat laba organisasi. Kontras manfaat ini dapat menunjukkan tindakan menguntungkan para eksekutif dengan memanfaatkan beban biaya dan keuntungan yang diakui, menunjukkan sejauh mana pendapatan rinci dewan menyimpang dari tingkat konsistensi organisasi dan menangkap perbedaan antara PSAK dan pedoman biaya yang memiliki saran untuk masa depan. Keuntungan bahkan tanpa keuntungan eksekutif. Komponen selanjutnya adalah derajat kewajiban yang merupakan proporsi dengan menentukan berapa banyak aset yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada organisasi yang ditentukan dengan membandingkan semua kewajiban dan sumber daya yang lengkap.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Agar penulisan skripsi lebih terarah berdasarkan pembahasan diatas, sehingga penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perbedaan dari laba akuntansi dan laba fiskal,
2. Informasi apa yang didapat oleh pengguna laporan keuangan terhadap arus kas,
3. Apa penyebab dari perbedaan biaya akuntansi dan dan fiskal terhadap persistensi laba,
4. Apa pengaruh dari komponen laba terhadap persistensi laba.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Tujuan pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas dan agar lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang hanya terkait dengan perbedaan dari biaya akuntansi, biaya fiskal, dan tingkat hutang yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan Sparepart AC periode 2022-2023.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam perbedaan-perbedaan yang terjadi dan mempengaruhi apa saja penyebabnya tentang komponen laba, laba akuntansi, laba fiskal, dan persistensi laba terkait dengan aturan PSAK yang berlaku.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi mengenai persistensi laba perusahaan.
2. Bagi investor, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan.
3. Bagi para analis, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi bagi para ahli tentang perbedaan antara keuntungan pembukuan dan keuntungan moneter, dan tingkat kewajiban atas ketekunan keuntungan dan sebagai bukti dari pemeriksaan yang diarahkan.
4. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pustaka dan referensi dalam mempelajari dan meneliti permasalahan yang sama mengenai persistensi laba.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

**BAB 2 KAJIAN TEORITIS, KERANGKA, DAN HIPOTESIS**

2.1 Kajian Teoritis

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

**BAB 3 METODE PENELITIAN**

1.1 Pendekatan Penelitian

1.2 Jenis dan Sumber Data

1.3 Populasi dan Sampel

1.4 Definisi Operasional

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.6 Teknik Analisis Data

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

**BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**